

ABSTRAK

Faiez Kamal, 170104020063, "*Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin*", Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan (2) Dr. Ali Muammar, Z.A., S.Si., M.A. Tahun 2024.

Kata Kunci: *Lembaga Tahfiz, Al-Qur'an, Hidayatul Qur'an.*

Kegiatan menghafal Al-Quran adalah hal yang sedang menjadi trending topic pada saat ini. Pondok-pondok tahfizh Al-Quran semakin banyak bermunculan di berbagai kota hingga ke pelosok desa. trend kembali pada Al-Quran mulai marak, terutama di kalangan generasi muda. Kesadaran umat Islam di Indonesia untuk kembali dan semakin dekat dengan Al-Quran beberapa tahun terakhir ini semakin tinggi. Banyak pondok-pondok, surau-surau, pesantren-pesantren dan madrasah-madrasah hingga perguruan tinggi terdapat pula usaha menghafal Al-Quran.

Diantaranya adalah Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana mereka menerapkan proses menghafal Al-Qur'an kepada santrinya, dan apa penerapan metode menghafal Al-Qur'annya serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi para siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an di Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, dan objek dari penelitian ini adalah Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Hasil yang penulis temukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: yang pertama bahwa Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin proses pembelajarannya setiap hari dari senin sampai dengan kamis melalui cara *talqin*. Kedua Lembaga Tahfizh Hidayatul Qur'an di Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin menggunakan metode klasikal dan metode privat. Metode klasikal caranya, setiap hari sabtu itu dijadwalkan kegiatan setoran hafalan. Dan ketiga faktor faktor penghambat adalah karena rasa malas, tidak bisa memamanajemen waktu, kelelahan yang berakibat ngantuk kesehatan yang sering terganggu, masalah ekonomi serta tidak lancarnya membaca Al-Qur'an.